

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Strata Satu (S1) untuk membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Skripsi juga merupakan karya ilmiah atau hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan kemampuan di bidang masing-masing. Namun, hasil penelitian tersebut harus disokong oleh data dan fakta akurat, baik data yang diperoleh melalui penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan. Dalam penelitian, mahasiswa juga dituntut untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di lapangan sehingga kegiatan yang dilakukan mahasiswa mempunyai kontribusi, baik untuk proses pembelajaran di sekolah maupun untuk pemerintah (Tim Penyusun Skripsi, 2020).

Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Penulisan skripsi memiliki aturan dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku di suatu universitas atau lembaga akademik lainnya. Skripsi yang disusun juga harus dapat menjawab permasalahan yang ada sesuai dengan perkembangan bidang kajian ilmunya. Penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dapat menjadi pijakan arah pengembangan penelitian selanjutnya (Gulo, 2002).

Biologi merupakan bagian dari sains. Biologi mempelajari segala hal yang terkait dengan kehidupan, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan-tumbuhan. Pembelajaran sains tidak hanya berupa penyampaian gagasan,

tetapi juga pada penerapannya. Hal inilah yang kemudian menggeser pembelajaran sains yang berorientasi '*telling science*' menjadi '*doing science*'. Para lulusan diharapkan tidak hanya menguasai satu ranah kemampuan, tetapi memiliki ketiganya, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun ranah afektif yang diharapkan adalah pada bersikap ilmiah atau yang biasa disebut dengan '*scientific attitude*'.

Dalam Pendidikan Biologi memiliki peranan penting dalam menjawab permasalahan yang ada dilingkungan sekitar, namun hendaknya disampaikan permasalahan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Permasalahan itu diupayakan terselesaikan melalui berbagai penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat menjawab persoalan-persoalan yang ada. Walaupun permasalahan yang dihadapi manusia tidak dapat diselesaikan melalui satu bidang, tetapi setidaknya dapat diupayakan penyelesaiannya dari bidang biologi. Oleh karena itu, peran pendidikan biologi sangat penting.

Berdasarkan hasil penelitian Parmin (2012), beberapa permasalahan yang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi belum sesuai harapan, yaitu: (1) judul skripsi sebagian besar bukan hasil identifikasi permasalahan pembelajaran di sekolah melainkan membaca skripsi pendahulu; (2) kajian pustaka yang digunakan tidak faktual karena tidak bersumber dari rujukan yang terbaru; (3) minim rujukan yang bersumber dari jurnal hasil penelitian.

Hasil yang sama telah dilakukan oleh Brata (2015) yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan terhadap skripsi mahasiswa dari tahun 2010-2015, diperoleh tema-tema penelitian yang dilakukan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi mencakup tema: (1) Kegiatan Pembelajaran, (2) Profesionalitas Guru, (3) Kurikulum, (4) Media Pembelajaran, (5) Miskonsepsi, (6) pengelolaan kelas, (7) Psikologi belajar, (8) Sarana dan prasarana Pembelajaran, (9) Pengaruh eksternal pembelajaran, (10) Pengembangan Modul, dan (11) Kesulitan Belajar siswa. Tema penelitian tentang kegiatan pembelajaran mendominasi dengan persentase mencapai 63, 93%.

Pada analisis metode yang dilaksanakan oleh Brata (2015) penulisan skripsi mahasiswa pendidikan biologi dari tahun kelulusan 2010 hingga 2015, mencakup penggunaan pendekatan, model, metode, strategi, atau teknik tertentu dalam pembelajaran di sekolah. Sebagian besar diantaranya membandingkan model, pendekatan, metode, teknik, strategi. Sementara sebagian lainnya menguji efektivitas atau berupaya meningkatkan hasil belajar dengan model model, pendekatan, metode, teknik, strategi tertentu. Sedangkan pada penelitian-penelitian media pembelajaran, beberapa media yang diteliti diantaranya multimedia berbasis program *flash*, media video, atau *Chart*.

Menurut hasil penelitian Brata (2015), berdasarkan analisis metodologi penelitian yang dilakukan, 21% (9 dari 42) skripsi diantaranya melakukan penelitian tindakan kelas (*action research*). Pada kategori penelitian kuantitatif sebanyak 60% penelitian skripsi menggunakan metode kuasi eksperimen, 14 % menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan 5% merupakan penelitian korelasional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian pendidikan biologi yang dilakukan oleh mahasiswa didominasi dengan perentase 60% untuk penelitian kuantitatif metode kuasi eksperimen.

Dalam menganalisis perkembangan bidang suatu kajian ilmu yang perlu dilakukan adalah bagaimana mendefenisikan dan menggambarkan bidang-bidang kajian ilmu tersebut. Prodi pendidikan biologi misalnya, dalam menganalisis perkembangan penulisan topik kajian pada skripsi mahasiswa dapat dilakukan dengan melakukan visualisasi dalam bentuk peta terhadap ilmu pengetahuan pada prodi pendidikan biologi. Hal ini tentunya bertujuan untuk memetakan sejauh mana permasalahan, metode dan hasil penelitian yang telah dilakukan guna membangun *roadmap* penelitian Prodi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan.

Pemetaan ilmu pengetahuan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memahami proses pengetahuan, sumber daya dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi atau sistem. Sulistyono dan Basuki (2002)

menambahkan bahwa “pemetaan pengetahuan dapat dilakukan dengan bentuk pemetaan kronologis, pemetaan berbasis *co-word*, pemetaan kognitif dan pemetaan konseptual. Peta ilmu pengetahuan menampilkan bagaimana pengetahuan mengalir dalam suatu proses, dan dimana aset pengetahuan dan kesenjangan berada. Pemetaan ilmu pengetahuan merupakan salah satu alat untuk mendeteksi dan memvisualisasikan tema-tema suatu bidang pengetahuan. Peta ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai suatu dasar untuk mengkaji atau memahami aktivitas ilmiah dengan menggambarkannya secara tersusun dan terstruktur. Kesenjangan ini di sajikan secara grafis atau visual. Dalam metode ini, pemetaan pengetahuan digunakan sebagai teknik untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam terjemahan pengetahuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan.

Analisis terhadap kecenderungan penelitian mahasiswa dalam menyusun skripsi ini memungkinkan adanya potensi pengembangan bidang kajian, tema atau objek penelitian yang akan diteliti oleh mahasiswa lainnya. Berdasarkan hal ini juga, perlu dilihat faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa dalam menyusun penelitian skripsi. Hal ini berkaitan dengan tema penelitian dimana apabila tema penelitian yang diangkat dalam penelitian skripsi semakin banyak, tentu solusi dan inovasi baru yang di tawarkan semakin banyak pula. Secara tidak langsung akan menimbulkan peluang atau potensi penyelesaian permasalahan dalam dunia pendidikan biologi yang pada akhirnya tentu akan meningkatkan referensi, variasi, dan kemampuan calon pendidik maupun pendidik dalam hal meneliti.

Berdasarkan uraian diatas, disadari perlu adanya penelitian terkait dengan bagaimana pemetaan atau sebaran penelitian skripsi mahasiswa berdasarkan dari jenis penelitian fokus kajian, materi penelitian dan subjek penelitian. Selain kecenderungan penelitian skripsi yang akan diteliti, perlu juga disesuaikan perkembangan penelitian pendidikan biologi dalam beberapa tahun terakhir dengan pengembangan *roadmap* yang sudah di buat peneliti sebelumnya yang terdidri dari beberapa aspek, antara lain: model

dan metode pembelajaran, media pembelajaran, asesmen, dan miskonsepsi yang dapat muncul dan harus diatasi.

Dengan mengkaji hal tersebut diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberi gambaran arah penelitian skripsi mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir, melihat kesesuaian perkembangan penelitian skripsi mahasiswa pendidikan biologi dengan visi misi dari jurusan biologi, dan sebagai informasi kepada mahasiswa yang akan meneliti mengenai topik kajian apa saja yang dijadikan sebagai penelitian skripsi oleh mahasiswa sebelumnya agar mahasiswa lebih bijak lagi memilih arah topik penelitian yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan pokok permasalahan yang memiliki potensi untuk dijawab.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian pendidikan biologi UNIMED dari tahun kelulusan 2010-2015 memiliki presentase cenderung dominan terhadap satu jenis penelitian.
2. Ketersediaan informasi mengenai arah penelitian skripsi mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir sedikit.
3. Perlunya informasi atau referensi terhadap pola penulisan skripsi mahasiswa yang sudah lulus.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Hanya mencakup pada sampel penelitian yaitu skripsi mahasiswa pendidikan biologi S1 tahun kelulusan 2017-2019 Universitas Negeri Medan.
2. Pemetaan skripsi mahasiswa pendidikan biologi S1 tahun kelulusan 2017-2019 Universitas Negeri Medan

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sebaran penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi S1 tahun kelulusan 2017-2019 Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi S1 tahun kelulusan 2017-2019 Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana perkembangan penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi S1 tahun kelulusan 2017-2019 Universitas Negeri Medan?

1.5. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah, keterbatasan waktu sertakemampuan penulis, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada:

1. Membahas tentang sebaran penelitian skripsi mahasiswa berdasarkan dari jenis penelitian, fokus kajian, materi penelitian dan subjek penelitian.
2. Membahas tentang pemetaan berdasarkan dari jenis penelitian, fokus kajian, materi penelitian dan subjek penelitian.
3. Mengelompokkan isu/tema penelitian, jenis/metode penelitian, sampel penelitian, dan teknik penarikan sampel penelitian.
4. Tidak akan dibahas secara detail faktor atau penyebab yang mempegaruhi pola penulisan skripsi mahasiswa.
5. Tidak melakukan koreksi terhadap tata penulisan naskah skripsi mahasiswa.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Megetahui sebaran penulisan skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Biologi S1 tahun kelulusan 2017-2019 Universitas Negeri Medan.

2. Mengetahui kecenderungan penulisan skripsi mahasiswa program studi dari aspek isu/tema penelitian, metode/ jenis penelitian, sampel, dan teknik penarikan sampel penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi S1 tahun kelulusan 2017-2019 Universitas Negeri Medan.
3. Mengetahui arah perkembangan hasil penelitian mahasiswa program studi Pendidikan Biologi S1 tahun kelulusan 2017-2019 Universitas Negeri Medan.

1.7. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Prodi S1 Pendidikan Biologi mengenai pentingnya pemetaan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan gambaran bagi calon peneliti selanjutnya sebagai pengembangan dari aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi dan revisi agar mahasiswa dapat mengembangkan topik penelitian sehingga penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya terfokus pada satu topik yang sama setiap tahunnya.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini juga akan memberikan bahan referensi pendukung bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa namun dalam konteks yang berbeda. Dengan adanya pemetaan skripsi ini diharapkan para mahasiswa prodi S1 Pendidikan Biologi mampu mencari topik-topik yang baru yang akan dibahas sehingga dapat membuka wawasan dan cakrawala berfikir yang lebih luas dan terarah.

1.8. Definisi Operasional

Adapun definisi atau istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini adalah:

1. Pemetaan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendeteksi dan memvisualisasikan tema-tema suatu bidang pengetahuan.
2. Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Strata Satu (S1) untuk membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Skripsi juga merupakan karya ilmiah atau hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan kemampuan di bidang masing-masing.
3. *Roadmap* adalah gambaran berbentuk peta dan berupa konsep yang berisi tentang suatu visi misi yang akan dituju dalam sebuah kajian ilmu.

THE
Character Building
UNIVERSITY